

IMPLEMENTASI SI CANTIK UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DI TK PUSPA BANGSA

Monika Handayani*¹, Nadia Puteri Utami², Phaureula Artha Wulandari³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

monika.handayani@poliban.ac.id

ABSTRACT

This community engagement project reports the design and implementation of SI CANTIK, a web-based accounting information system tailored for TK Puspa Bangsa to replace manual bookkeeping and strengthen financial governance. The program addressed recurrent issues of delays, errors, and limited transparency by introducing a computerized workflow and real-time reporting. A one-group pre-experimental design (pre-test/post-test) was used to assess changes in users' understanding and perceived effectiveness; functionality was validated through black-box testing, and development followed a structured waterfall approach. The implementation yielded qualitative improvements in timeliness of reporting, accuracy of transaction records, traceability, and stakeholder visibility, alongside higher user satisfaction and more data-driven decision making. The study concludes that SI CANTIK enhances operational efficiency and financial transparency in early-childhood education settings and is feasible to replicate in similar institutions, provided there is sustained training, leadership commitment, and incremental feature optimization. Recommendations include continuous usability evaluation and progressive analytics to support budgeting and risk monitoring.

Keywords: Web-Based, Accounting Information system, Financial Transparency, Efficiency, Early Childhood Education, Pre-Experimental Design, Black-Box Testing, Waterfall Model.

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan secara manual pada lembaga pendidikan dapat menimbulkan keterlambatan pencatatan, kesalahan transaksi, serta keterbatasan dalam penyediaan informasi keuangan yang transparan dan akuntabel. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan SI CANTIK (Sistem Informasi Cepat, Akurat, Nyaman, Teknologi, Informasi, Keuangan) berbasis web sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di TK Puspa Bangsa Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental one-group pre-test–post-test. Evaluasi dilakukan melalui survei kepada staf yayasan untuk mengukur perubahan pemahaman dan persepsi pengguna sebelum dan sesudah implementasi sistem. Analisis perbedaan skor dilakukan menggunakan uji-t berpasangan, sedangkan pengembangan sistem menggunakan model Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean, dan pengujian. Fungsionalitas aplikasi divalidasi menggunakan metode black-box testing untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil implementasi menunjukkan bahwa SI CANTIK memberikan perbaikan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, terutama dalam aspek ketepatan waktu, akurasi pencatatan transaksi, ketertelusuran data, serta kemudahan akses informasi keuangan. Implementasi sistem juga menunjukkan peningkatan pemahaman dan persepsi pengguna terhadap pengelolaan keuangan berbasis digital serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat berdasarkan informasi keuangan yang tersedia. Dengan demikian, SI CANTIK dapat menjadi alternatif solusi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan anak usia dini. Keberlanjutan implementasi memerlukan pelatihan pengguna, dukungan pimpinan, evaluasi usability secara berkala, serta pengembangan fitur secara bertahap sesuai kebutuhan lembaga.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Berbasis Web, Transparansi Keuangan, Efisiensi, Pendidikan Anak Usia Dini, Desain Pra-Eksperimental, Pengujian Black-Box, Model Waterfall.*

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan fondasi esensial bagi keberlangsungan dan perkembangan institusi pendidikan, termasuk taman kanak-kanak. Transparansi dan akuntabilitas menjadi krusial dalam pengelolaan dana, memastikan bahwa setiap pengeluaran dan pemasukan tercatat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan (Agusfianto et al., 2022). Terlebih lagi, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan transparansi keuangan, yang pada gilirannya meminimalkan asimetri informasi antara manajemen dan pihak berkepentingan (Sekedang & Napitupulu, 2025). Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, seperti SI CANTIK (Sistem Informasi Cepat, Akurat, Nyaman, Teknologi, Informasi, Keuangan) dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dengan menyediakan data yang akurat dan real-time, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan efisien (Dewi & Wulandari, 2023). Meskipun demikian, sekitar 60% lembaga pendidikan di Indonesia masih mengandalkan metode pencatatan keuangan manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan hingga 30% dan keterlambatan pelaporan mencapai 50% dibandingkan dengan sistem berbasis teknologi (Qhoimah & Munastiwi, 2022).

Kondisi ini menegaskan perlunya transformasi digital dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, guna mencapai efisiensi operasional dan akuntabilitas yang lebih baik (Sunarya et al., 2019). Transformasi digital dalam organisasi, termasuk lembaga pendidikan, melibatkan perubahan komprehensif yang mencakup aspek budaya, struktural, dan filosofis, bukan hanya sekadar penerapan teknologi (Mannayong et al., 2024). Perubahan ini menuntut integrasi teknologi digital ke dalam berbagai dimensi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan (Mannayong et al., 2024). Proses ini mengacu pada strategi jangka panjang yang didorong oleh kebutuhan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berkembang, didukung oleh kepemimpinan yang kuat serta komitmen terhadap inovasi (Kencono et al., 2024; Azhar, 2025). Penerapan teknologi digital dalam transformasi ini memerlukan adaptasi budaya organisasi, di mana teknologi bukan hanya alat tetapi juga katalisator perubahan fundamental dalam cara kerja dan interaksi (Mannayong et al., 2024). Transformasi ini juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang nuansa budaya dan variasi regional untuk memastikan bahwa sistem manajemen pendidikan dapat disesuaikan secara inklusif dan relevan di berbagai konteks global (Triwiyanto et al., 2024).

Sistem manajemen pendidikan yang efektif harus mengintegrasikan teknologi baru seperti kecerdasan buatan dan blockchain untuk menyederhanakan tugas administratif dan memfasilitasi pengelolaan data yang aman, serta mendukung pengalaman pembelajaran inovatif (Triwiyanto et al., 2024). Pemanfaatan teknologi digital tidak sekadar berfokus pada penerapan teknologi semata, melainkan juga mengajukan ide bahwa perubahan ini melibatkan proses yang lebih komprehensif, yang mencakup aspek budaya, struktural, dan filosofis organisasi (Mannayong et al., 2024). Dalam konteks ini, teknologi digital berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas, seperti peningkatan efisiensi dan kualitas layanan (Mannayong et al., 2024). Transformasi ini juga menuntut pergeseran budaya organisasi, di mana teknologi tidak hanya diterapkan tetapi juga mengubah cara kerja dan kolaborasi antar departemen (Fahmi, 2024; Mannayong et al., 2024).

Digitalisasi juga memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih adaptif dan personal, serta membuka peluang baru untuk pengembangan kurikulum yang relevan dengan era digital (Arum, 2023). Strategi transformasi digital yang sukses memerlukan pendekatan holistik untuk menstandarisasi pengelolaan informasi di seluruh organisasi (Lameky, 2024). Hal ini mencakup pembaruan prosedur kerja, pembentukan tim yang lebih



terkoordinasi, dan pengembangan kompetensi digital di seluruh jajaran organisasi (Mannayong et al., 2024). Peningkatan kompetensi digital ini mencakup kemampuan untuk menganalisis data, menggunakan alat kolaborasi digital, dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat. Manajemen pendidikan di era digital memerlukan strategi yang berbeda dibandingkan dengan metode konvensional, dengan fokus pada pengoptimalan sumber daya manusia, finansial, dan fisik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Arum, 2023). Inovasi pendidikan dan pemanfaatan teknologi digital menjadi katalisator penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual, yang pada akhirnya akan memperluas akses informasi dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang relevan dengan revolusi industri 4.0 (Pimentel, 2024). Perubahan ini melibatkan integrasi teknologi digital ke dalam setiap aspek operasional dan pedagogi, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan (Singun, 2025).

Studi kasus di TK Puspa Bangsa Banjarmasin merefleksikan tantangan ini, di mana praktik pencatatan keuangan manual menyebabkan inefisiensi, kerentanan terhadap kesalahan, dan kurangnya transparansi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat menginisiasi pengembangan dan implementasi aplikasi berbasis web bernama SI CANTIK sebagai solusi inovatif yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan keuangan TK Puspa Bangsa. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi SI CANTIK dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pengelolaan keuangan di TK Puspa Bangsa, serta menganalisis dampak sosial dan teknologi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penelitian ini juga akan mengkaji hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama implementasi sistem baru ini, termasuk aspek kelembagaan, teknologi, sumber daya manusia, dan keuangan, guna memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tantangan adopsi teknologi dalam manajemen akuntabilitas pendidikan (Triwiyanto et al., 2024). Adopsi teknologi informasi akuntansi, khususnya sistem berbasis web, terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan di berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga pendidikan (Mindara et al., 2023; Nurdiansyah et al., 2024).

Implementasi sistem informasi berbasis komputer juga mampu meningkatkan akuntabilitas keuangan organisasi pelayanan masyarakat, seperti yang ditunjukkan oleh keberhasilan BUMDes dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu dengan bantuan aplikasi (Suhaedi et al., 2022). Penerapan sistem seperti SI CANTIK menjadi krusial untuk mengatasi kesenjangan digital yang masih dialami banyak institusi pendidikan di Indonesia, di mana ketersediaan perangkat, konektivitas internet, dan program literasi digital masih menjadi hambatan signifikan (Triwiyanto et al., 2024).



Gambar 1. Serah Terima Aplikasi SI CANTIK

Oleh karena itu, edukasi teknologi dan peningkatan infrastruktur jaringan menjadi solusi penting untuk mendorong adopsi sistem digital seperti SI CANTIK, khususnya di daerah-daerah yang akses internetnya masih terbatas (Nafi'ah & Faih, 2019). Tantangan dalam implementasi teknologi ini seringkali mencakup penolakan administratif dan kurangnya komitmen kepemimpinan, serta kendala anggaran yang terbatas (Triwiyanto et al., 2024). Dampak dari implementasi SI CANTIK tidak hanya terbatas pada peningkatan efisiensi administratif, tetapi juga mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan transparansi pengelolaan keuangan yang signifikan. Studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi metodologis dalam pendekatan implementasi sistem informasi di lingkungan pendidikan formal, khususnya dalam mengatasi resistensi perubahan dan meningkatkan adopsi teknologi oleh pengguna. Pendekatan ini sejalan dengan teori transformasi digital yang menekankan pentingnya penyesuaian prosedur kerja, pembentukan tim terkoordinasi, dan pengembangan kompetensi digital di seluruh jajaran organisasi untuk mencapai tujuan yang lebih baik melalui teknologi (Mannayong et al., 2024). Penerapan inovasi pendidikan, meskipun memiliki keunggulan yang jelas, seringkali memerlukan waktu yang panjang untuk diadopsi secara luas, terkadang hingga bertahun-tahun (Arif, 2018). Oleh karena itu, keberhasilan implementasi SI CANTIK juga akan bergantung pada strategi adaptasi jangka panjang dan upaya berkelanjutan untuk mengatasi hambatan kultural serta teknis yang mungkin muncul seiring waktu (Triwiyanto et al., 2024).

2. Metode

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental satu kelompok, menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur dampak implementasi SI CANTIK. Pengumpulan data dilakukan melalui survei terhadap staf yayasan TK Puspa Bangsa, yang mencakup aspek pemahaman sebelum dan sesudah intervensi. Metode ini dipilih untuk secara empiris menilai perubahan kompetensi dan persepsi pengguna terkait sistem pengelolaan keuangan baru (Mannayong et al., 2024). Analisis data menggunakan uji-t berpasangan untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan antara skor pre-test dan post-test. Selanjutnya, analisis kualitatif akan melengkapi data kuantitatif dengan menggali umpan balik mendalam dari pengguna mengenai pengalaman mereka dengan SI CANTIK dan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Pendekatan ini memungkinkan identifikasi area keberhasilan serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem, memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan strategi



adaptasi jangka panjang. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat teridentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan implementasi teknologi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, serta implikasinya terhadap peningkatan akuntabilitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Pembahasan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan sistem terkomputerisasi dengan basis data dapat mempercepat dan memudahkan pengguna dalam pengelolaan data menjadi lebih efektif (Wijaya & Perdana, 2023). Pendekatan waterfall, yang meliputi analisis, desain, pengkodean, dan pengujian, sering digunakan dalam perancangan sistem informasi untuk memastikan pengembangan perangkat lunak yang sistematis (Wijaya & Perdana, 2023).

Metode ini sangat cocok untuk proyek dengan ruang lingkup yang jelas dan tidak terlalu besar, seperti yang diterapkan dalam pengembangan SI CANTIK, untuk menjamin kualitas dan fungsionalitas sistem yang optimal (Wijaya & Perdana, 2023). Sistem digitalisasi semacam ini telah terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam berbagai konteks, termasuk sistem penjaminan mutu Pendidikan (Khotimah et al., 2024). Penerapan sistem serupa tidak hanya akan memperbaiki alur kerja tetapi juga meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan (Puspitasari et al., 2022). Sistem ini memastikan bahwa semua transaksi tercatat secara real-time, memberikan visibilitas penuh terhadap kondisi finansial lembaga setiap saat, sehingga mengurangi potensi penyimpangan dan kesalahan manual. Kemudahan pengelolaan, penyimpanan, dan akses informasi, serta akurasi kalkulasi data yang minim kesalahan, menjadikan sistem informasi keuangan sangat bermanfaat bagi Perusahaan (Wiyono et al., 2024).

Melalui pendekatan black-box testing, fungsionalitas sistem SI CANTIK diuji secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan fungsional yang telah ditetapkan (Wijaya & Perdana, 2023). Pengujian black-box ini berfokus pada validasi output sistem berdasarkan input yang diberikan, tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program, untuk memastikan semua fitur bekerja sesuai harapan pengguna (Wijaya & Perdana, 2023). Pemanfaatan model waterfall ini memastikan bahwa setiap tahap pengembangan sistem informasi keuangan berjalan secara terstruktur dan terdokumentasi, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem (Aryanti et al., 2022; Pradipta et al., 2021) dengan demikian, implementasi SI CANTIK diharapkan dapat menjadi solusi komprehensif yang mengatasi keterbatasan sistem manual sekaligus memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan TK Puspa Bangsa secara berkelanjutan. Optimalisasi berkelanjutan ini akan didukung oleh pemantauan performa aplikasi secara berkala serta adaptasi fitur berdasarkan umpan balik pengguna dan perkembangan teknologi (Pradipta et al., 2021). Proses ini memungkinkan sistem untuk tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang, memenuhi kebutuhan dinamis lembaga pendidikan. Pengujian lebih lanjut terkait kesesuaian fungsional dan kegunaan sistem juga krusial untuk memastikan bahwa SI CANTIK tidak hanya berfungsi secara teknis tetapi juga user-friendly dan memenuhi kebutuhan operasional pengguna (Ariyani et al., 2021). Penggunaan User Acceptance Testing dalam fase pengujian dapat memastikan bahwa sistem memenuhi persyaratan fungsional yang ditentukan oleh pengguna akhir dan berfungsi sesuai harapan (Aliyah et al., 2024).

Selain itu, evaluasi berkelanjutan terhadap pengalaman pengguna dan efektivitas sistem dalam memfasilitasi pengambilan keputusan strategis akan menjadi landasan untuk pengembangan fitur tambahan dan peningkatan kapabilitas SI CANTIK di masa mendatang. Pengujian black-box, khususnya, memverifikasi bahwa sistem bekerja sesuai spesifikasi fungsional tanpa memeriksa kode internal, memastikan keandalan dari perspektif pengguna (Ilham et al., 2021; Wijaya & Perdana, 2023). Implementasi metode waterfall dalam

<https://embistek.org/jurnal/index.php/aic/>

ISSN : 2964-0148

pengembangan SI CANTIK, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengkodean, dan pengujian, telah terbukti efektif dalam menghasilkan sistem yang memenuhi standar kualitas dan fungsionalitas yang diharapkan (Budiman, 2020; Rifai & Mailasari, 2020). Tahap pengujian ini sangat krusial, terutama pengujian black-box, untuk memastikan bahwa setiap fungsi yang didefinisikan dalam spesifikasi awal bekerja secara optimal dan tanpa kesalahan (Herawati et al., 2021; Sari et al., 2022). Sistematisasi pengembangan ini, dari analisis kebutuhan hingga pengujian akhir, memastikan bahwa SI CANTIK tidak hanya responsif terhadap kebutuhan mitra tetapi juga memiliki fondasi teknis yang kuat untuk keberlanjutan operasionalnya (Asrin & Utami, 2023; Ula & Hasbi, 2021). Sistem berbasis web menggantikan pencatatan manual. Sistem ini berpotensi meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam pelaporan keuangan lembaga, seiring dengan laporan otomatis yang dihasilkan secara real-time.

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan demikian, SI CANTIK memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data finansial yang akurat dan terkini, yang merupakan landasan penting bagi keberlanjutan lembaga pendidikan. Peningkatan efisiensi operasional dan transparansi yang ditawarkan SI CANTIK juga dapat memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan dana, yang krusial untuk menarik pendanaan dan dukungan lebih lanjut. Optimalisasi sistem secara berkelanjutan akan memastikan bahwa SI CANTIK tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan serta regulasi yang berlaku (Sulistyo et al., 2023). Eksplorasi terhadap integrasi fitur analitik prediktif juga dapat memberikan nilai tambah signifikan, membantu manajemen dalam perencanaan anggaran dan identifikasi potensi risiko keuangan di masa depan. Inovasi ini akan memperkuat posisi TK Puspa Bangsa dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai tata kelola keuangan yang modern dan responsif. Peningkatan kapasitas adaptif ini akan memposisikan lembaga pada garis depan praktik terbaik dalam manajemen finansial sektor pendidikan. Inilah yang menjadi urgensi bagi lembaga pendidikan untuk mengadopsi sistem informasi keuangan terintegrasi guna memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan yang stabil di era digital ini.



Gambar 2. Peserta Pelatihan SI CANTIK

Penerapan sistem seperti SI CANTIK, yang didukung oleh desain sistem yang teruji dan prototipe yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data, termasuk data laporan (Wiyono et al., 2024).



Login to your account

Email address

We don't share email with anyone

Password

Your password is saved in encrypted form

Submit

Gambar 3. Menu Login SI CANTIK

Kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi seperti SI CANTIK terbukti secara positif memengaruhi kepuasan pengguna, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan manfaat bersih bagi lembaga (Anggraeny, 2020). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat mengelola masukan, menampilkan, dan mencetak laporan keuangan secara efektif, memenuhi harapan pengguna (Supriatna et al., 2022).

Laporan Penerimaan dan Pengeluaran							
TK Puspa Bangsa							
Periode Laporan: 07-08-2024 s/d 07-08-2024							
Cetak Laporan							
No	No. Transaksi	Tanggal	Keterangan	Jenis	Debit	Kredit	Saldo
1	BKM/20240807/10004	2024-08-07	Pengisian Kas Bulan Agustus	Penerimaan	Rp. 400.000,00	Rp. 0,00	Rp. 400.000,00
2	BKK/20240807/10001	2024-08-07	Pembelian ATK	Pengeluaran	Rp. 0,00	Rp. 100.000,00	Rp. 300.000,00
Mengetahui,				Dibuat,			
Kepala Sekolah				Administrasi			
(_____)				(_____)			

Gambar 4. Cetak Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Kemampuan aplikasi dalam menyediakan laporan keuangan yang mudah dipahami, menghemat waktu, dan sumber daya dapat mendorong pertumbuhan bisnis serta keberlanjutan operasional jangka panjang (Perdana et al., 2024). Implementasi sistem informasi akuntansi, seperti SI CANTIK, memungkinkan organisasi untuk mengelola sumber daya secara lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan alokasi dana secara strategis guna mendukung kegiatan operasional (Indriakati, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam sistem akuntansi modern telah terbukti signifikan dalam meningkatkan kualitas data keuangan dan mendukung pengambilan keputusan strategis (Akadiati et al., 2022; Halimah et al., 2024). Pemanfaatan sistem ini juga membantu dalam analisis data keuangan historis dan tren pasar, yang vital untuk peramalan keuangan dan mitigasi risiko di masa mendatang (Adelakun, 2023). Sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi memungkinkan kinerja yang maksimal, terutama dalam konteks perbankan syariah yang memerlukan peran aktif dewan direksi, komisaris, dan dewan pengawas syariah (Al-Banna, 2021). Penerapan teknologi otomatisasi pelaporan juga menunjukkan efektivitas sangat tinggi dalam mendukung kepatuhan regulasi (A.

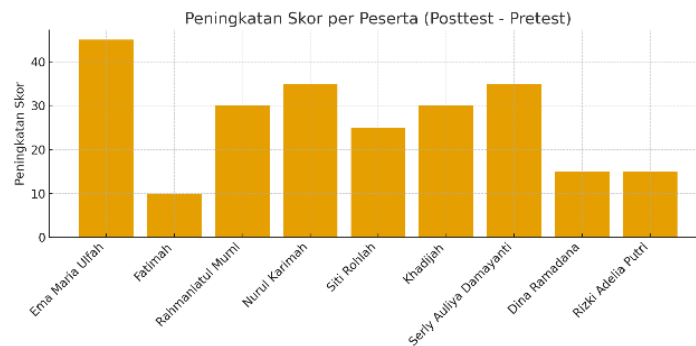


Rahman et al., 2025). Selain itu, sistem berbasis web seperti SI CANTIK, yang menggantikan pencatatan manual, dapat memberikan jaminan keamanan data yang lebih baik, meskipun perlu ada evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan dan jaminan keamanan untuk mencapai tingkat kepuasan pengguna yang optimal (Anggreni et al., 2020).

Pengujian usability dan user experience secara berkala juga esensial untuk memastikan aplikasi tetap intuitif dan mudah digunakan oleh seluruh staf yayasan (Wiyono et al., 2024). Hal ini mencakup pemantauan terus-menerus terhadap integritas data dan kapasitas sistem untuk menangani beban transaksi yang meningkat seiring pertumbuhan lembaga. Peningkatan ini juga berpotensi memperkuat posisi kompetitif lembaga melalui kapabilitas manajemen keuangan yang unggul, fleksibilitas operasional, dan potensi pertumbuhan di masa depan (Silaban & Dewi, 2023). Melalui optimalisasi berkelanjutan dan adopsi fitur-fitur baru, SI CANTIK dapat menjadi model percontohan pengelolaan keuangan lembaga pendidikan yang adaptif dan inovatif. Sinergi antara teknologi canggih dan praktik manajemen keuangan yang baik dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan berkelanjutan, memungkinkan lembaga untuk mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efektif. Penerapan teknologi seperti ini juga selaras dengan kebutuhan transformasi digital dalam sektor keuangan syariah, yang menekankan peningkatan kapabilitas digital dan efisiensi operasional (A. A. A. Rahman et al., 2023; Susanti, 2024). Penggunaan teknologi finansial dan kecerdasan buatan dapat lebih meningkatkan efisiensi operasional, meskipun memerlukan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur teknologi (Rahman et al., 2023).

Pembahasan

Pembahasan lebih lanjut akan mengelaborasi bagaimana SI CANTIK dapat diadopsi secara lebih luas di lembaga pendidikan lain, serta tantangan dan peluang dalam skalabilitas implementasi teknologi serupa. Ini mencakup analisis mendalam terhadap faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan, serta strategi mitigasi risiko yang relevan untuk adopsi yang lebih luas. Potensi peningkatan efisiensi pengelolaan zakat melalui integrasi teknologi, seperti platform digital dan blockchain, dapat menjadi model acuan dalam mengembangkan sistem keuangan yang lebih transparan dan akuntabel di lembaga Pendidikan (Luntajo & Hasan, 2023). Selain itu, evaluasi terhadap dampak ekonomi dan sosial dari implementasi sistem digital pada lembaga pendidikan juga penting untuk mengukur nilai tambah jangka panjang yang dihasilkan dari investasi teknologi ini (Nafisa et al., 2024; Susanti, 2024). Studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana kecerdasan buatan dapat diintegrasikan untuk menganalisis data keuangan secara lebih mendalam, menyediakan laporan prediktif, dan mengidentifikasi anomali secara otomatis, mirip dengan sistem pengawasan otomatis yang diterapkan di sektor perbankan syariah (A. Rahman et al., 2025). Penerapan sistem digital dalam pengelolaan zakat juga menunjukkan bahwa koleksi dan distribusi yang efektif dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyediaan fasilitas pendidikan bagi siswa yang membutuhkan (Ridwan et al., 2019). Digitalisasi pengelolaan keuangan, termasuk zakat, juga mendorong lembaga untuk meningkatkan kesiapan dan pemahaman terhadap teknologi inovatif (Rosele et al., 2022).



Gambar 5. Grafik Peningkatan Kemampuan Peserta

4. Kesimpulan

Implementasi SI CANTIK berbasis web di TK Puspa Bangsa Banjarmasin memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Penerapan sistem membantu meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan keuangan melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan dapat menghasilkan laporan secara lebih cepat. Hasil implementasi juga menunjukkan adanya perbaikan dalam akurasi pencatatan transaksi, ketertelusuran data, serta transparansi informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan. Penggunaan sistem mendukung pengguna dalam memperoleh informasi keuangan secara lebih mudah dan membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia. Pengujian menggunakan metode black-box testing menunjukkan bahwa fungsi-fungsi utama sistem dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Selain memberikan manfaat pada aspek teknis dan administratif, penerapan SI CANTIK juga meningkatkan kemampuan pengguna dalam beradaptasi dengan pengelolaan keuangan berbasis digital. Evaluasi melalui pre-test dan post-test digunakan untuk mengidentifikasi perubahan pemahaman pengguna setelah pelatihan dan implementasi sistem, sedangkan umpan balik pengguna memberikan informasi mengenai pengalaman dan kebutuhan pengembangan sistem lebih lanjut. Dengan demikian, SI CANTIK dapat menjadi alternatif sistem informasi akuntansi berbasis web yang mendukung peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan pada lembaga pendidikan anak usia dini. Agar manfaat sistem dapat dipertahankan secara berkelanjutan, diperlukan pelatihan pengguna secara berkala, dukungan dan komitmen pengelola lembaga, pemantauan penggunaan sistem, serta pengembangan fitur berdasarkan kebutuhan pengguna. Pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada integrasi fitur analitik untuk mendukung perencanaan anggaran dan pemantauan risiko keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Mengingat keberhasilan implementasi SI CANTIK, disarankan agar penelitian lanjutan menginvestigasi dampak jangka panjang terhadap kinerja akademik dan operasional lembaga pendidikan, serta mengembangkan model replikasi yang dapat disesuaikan dengan skala dan karakteristik lembaga lain. Studi tersebut juga dapat mengeksplorasi penggunaan rekening virtual dan potensi pendanaan CSR bank sebagai solusi untuk kendala masukan manual dan peningkatan layanan pembayaran sekolah digital. Dengan penuh hormat, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Banjarmasin atas dukungan Dana Hibah Internal yang telah menjadi katalis penting bagi kelancaran kegiatan penelitian dan pengabdian kami—mulai dari penguatan tata kelola, pengembangan luaran ilmiah, hingga kebermanfaatannya nyata bagi mitra dan masyarakat. Dukungan ini tidak hanya memungkinkan

<https://embistek.org/jurnal/index.php/aic/>

ISSN : 2964-0148



pemanfaatan sumber daya secara optimal, tetapi juga mendorong lahirnya solusi terapan yang berdampak, sebagaimana tercermin pada implementasi SI CANTIK untuk peningkatan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan di TK Puspa Bangsa. Kami berkomitmen menjaga integritas, akuntabilitas, serta keberlanjutan program; memperluas jejaring, memperkaya publikasi dan HKI, serta menghadirkan inovasi yang relevan bagi kemajuan institusi dan daerah. Sekali lagi, terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang sangat berarti ini.

Referensi

- Adelakun, B. O. (2023). Ai-Driven Financial Forecasting: Innovations And Implications For Accounting Practices. *International Journal of Advanced Economics*, 5(9), 323–338. <https://doi.org/10.51594/ijae.v5i9.1231>
- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, Anwar, A., Rachmawati, T., Hariyanti, H., Nuryati, N., Andayani, S. U., & Nursansiwati, D. A. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/gxmz4>
- Akadiati, V. A. P., Sinaga, I., & Sumiyati, L. (2022). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi di Bandar Lampung. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3069. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p12>
- Al-Banna, H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Risiko Bank Syariah*.
- Aliyah, A., Hartono, N., & Muin, A. A. (2024). *Penggunaan User Acceptance Testing (UAT) Pada Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dan Inventaris Barang*. 3(1), 84–100. <https://doi.org/10.62951/switch.v3i1.330>
- Anggraeny, A. S. (2020). The Effect of Implementing the Financial Management Information System on the Quality of the Presentation of the Pangkep Regency Government's Financial Statements. *Journal of Advanced Research in Economics and Administrative Sciences*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.47631/jareas.v1i1.17>
- Anggreni, N. M. M., Ariyanto, D., Suprasto, H. B., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). Successful adoption of the village's financial system. *Accounting*, 1129–1138. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.005>
- Arif, D. B. (2018). Pengembangan Kebajikan Kewargaan (Civic Virtue) dalam Masyarakat Multikultural Indonesia: Peran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal Civics & Social Studies*, 1(1). <https://doi.org/10.31980/2655-7304.v1i1.75>
- Ariyani, S., Sudarma, M., & Wicaksana, P. A. (2021). Analysis of Functional Suitability and Usability in Sales Order Procedure to Determine Management Information System Quality. *INTENSIF Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 5(2), 234–248. <https://doi.org/10.29407/intensif.v5i2.15537>
- Arum, D. M. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *JME Jurnal Management Education*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.70>
- Aryanti, R., Puspitasari, D., Efendi, R. R., & Esmeralda, R. N. (2022). Implementasi Model Waterfall Pada Pembangunan Sistem Informasi Keuangan Proyek. *Jurnal Teknik Komputer*, 8(1), 15–21. <https://doi.org/10.31294/jtk.v8i1.11981>
- Asrin, F., & Utami, G. V. (2023). Implementing Website-Based School Information Systems in Public Elementary Schools Using Waterfall Model. *Journal of Information Systems and Informatics*, 5(2), 590–614. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v5i2.495>
- Budiman, T. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Amik Garut. *INTERNAL (Information System Journal)*, 2(2), 128–143. <https://doi.org/10.32627/internal.v2i2.82>
- Dewi, G. A., & Wulandari, A. A. A. I. (2023). Tantangan dan Harapan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah di Wilayah Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 106–111. <https://doi.org/10.38043/jiab.v8i2.4619>
- Fahmi, T. (2024). Transformasi Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Budaya Organisasi: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.70585/jumali.v1i2.46>
- Halimah, S. N., Zuroida, A., & Djasuli, M. (2024). Literatur Review: Peran Teknologi Informasi dalam <https://embistek.org/jurnal/index.php/aic/>
- ISSN : 2964-0148



- Pengembangan Akuntansi Modern. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 4(2), 20–29. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol4iss2pp20-29>
- Herawati, S., Negara, Y. D. P., Febriansyah, H. F., & Fatah, D. A. (2021). Application of the Waterfall Method on a Web-Based Job Training Management Information System at Trunojoyo University Madura. *E3S Web of Conferences*, 328, 4026. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202132804026>
- Ilham, A. A., Azmi, A., Ramadhani, A. R., Falah, D. F. A., & Saifudin, A. (2021). Pengujian Sistem Informasi Parkir PT KISP Berbasis Desktop dengan Metode Black-Box. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.32493/informatika.v6i1.8547>
- Indriakati, A. J. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Nilai Tambah Ekonomi*.
- Kencono, B. D., Putri, H. H., & Handoko, T. W. (2024). Transformasi Pemerintahan Digital: Tantangan dalam Perkembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Indonesia. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1498–1506. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3519>
- Khotimah, K., Bahtiar, M. D., Ningsih, Y. F., Maspiyah, & Arief, N. A. (2024). *Advancing Efficiency, Transparency, and Accuracy of Digital Quality Assurance Systems in Higher Education*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/frbaw>
- Lameky, V. Y. (2024). Digital Transformation of Learning Organizations. *The Learning Organization*, 31(6), 1039–1041. <https://doi.org/10.1108/tlo-09-2024-311>
- Lin, L., & Yu, S. (2023). The Transformative Impact of Artificial Intelligence on Educational Financial Management. *Accounting and Corporate Management*, 5(12). <https://doi.org/10.23977/acccm.2023.051203>
- Luntajo, M. M. R., & Hasan, F. (2023). Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat di Indonesia melalui Integrasi Teknologi. *Al- Aqdu Journal of Islamic Economics Law*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i1.2577>
- Mannayong, J., S, H. M. R., & Faisal, M. (2024). Transformasi Digital Dan Partisipasi Masyarakat: Mewujudkan Keterlibatan Publik Yang Lebih Aktif. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(1), 53–75. <https://doi.org/10.52316/jap.v20i1.260>
- Mindara, G. P., Merdekawati, E., Wicaksono, A. P., Ginoga, L. F., & Nurdialy, M. (2023). The web-based Accounting Information System at KUD Giri Tani Bogor uses the Prototype Method. *E3S Web of Conferences*, 454, 3017. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202345403017>
- Nafi'ah, R., & Faih, A. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 167–175. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>
- Nafisa, A., Islam, U., & Rahmat, R. (2024). *Analisis Prosedur Pencairan Dana Langsung (LS) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Malang*. 1–12.
- Natalina, S. A., & Zunaidi, A. (2023). Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitabilitas: Evidence From Indonesian Mining Companies. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 2(3), 135–146. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v2i3.46>
- Nurdiansyah, R., Sulaeman, S., & Nurodin, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Akuntansi* 45, 5(2), 470–478. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3370>
- Perdana, B. S., Ma'shum, A. M. M. H., & Susminingsih, S. (2024). Evaluation of the effectiveness of the '3-in-1' financial reporting model in supporting the sustainability of MSMEs. *Accounting and Financial Control*, 5(1), 16–28. [https://doi.org/10.21511/afc.05\(1\).2024.02](https://doi.org/10.21511/afc.05(1).2024.02)
- Pimentel, A. J. (2024). Unveiling the Barriers to Digital Transformation in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review. *Research Square (Research Square)*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-4970233/v1>
- Pradipta, V. A., Sartini, S., Ariyati, I., & Retnoningsih, E. (2021). Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Pembayaran Administrasi Sekolah. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.31599/jsrscs.v2i1.637>
- Puspitasari, F. F., Mukti, T. S., Safitri, S. M., & Mahfudhoh, A. (2022). Evaluation of the Implementation of "SiPS-MUDA" School Payment Information System. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan*



- Islam, 7(3), 344–357. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2708>
- Qhoimah, N., & Munastiwi, E. (2022). Analysis of School Financial Management in TK Negeri Pembina 2 Bantan Kabupaten Bengkalis. *As-Sabiqun*, 4(2), 418–431. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i2.1777>
- Rahman, A. A. A., Rahiman, H. U., Meero, A., & Amin, A. R. (2023). Fintech innovations and Islamic banking performance: Post-pandemic challenges and opportunities. *Banks and Bank Systems*, 18(4), 281–292. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(4\).2023.23](https://doi.org/10.21511/bbs.18(4).2023.23)
- Rahman, A., N., Huda, N., & Salman, N. F. B. (2025). *Pengawasan dan Pengendalian Bank Syariah di Indonesia: Peran OJK, Dewan Pengawas Syariah, dan Sistem Intern*.
- Ridwan, M., Asnawi, N., & Sutikno, S. (2019). Zakat collection and distribution system and its impact on the economy of Indonesia. *Uncertain Supply Chain Management*, 589–598. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.6.001>
- Rifai, R., & Mailasari, M. (2020). Metode Waterfall pada Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan dan Pembelian Barang. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(3), 394. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i3.6721>
- Rosele, M. I., Muneem, A., Rahman, N. N. B. A., & Ali, A. K. (2022). The Digitalized Zakat Management System in Malaysia and the Way Forward. *AL-IHKAM Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 17(1), 242–272. <https://doi.org/10.19105/al-ihkam.v17i1.5365>
- Sari, R., Herlawati, H., Khasanah, F. N., & Atika, P. D. (2022). Prototype Sensor Parking Otomatis Pada Area Blind-Spot Kendaraan Menggunakan Mikrokontroler. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(2), 76–84. <https://doi.org/10.47065/josh.v3i2.1245>
- Sekedang, Y. Y., & Napitupulu, I. H. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Implementasi E-Government di Politeknik Negeri Medan. *Kirana*, 2(2), 39–47. <https://doi.org/10.61579/kirana.v2i2.375>
- Silaban, D. H., & Dewi, R. R. (2023). *Pengaruh Inovasi Hijau, Efisiensi Ekologi, Strategi Bisnis, Investasi Informasi Teknologi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*.
- Singun, A. (2025). Unveiling the barriers to digital transformation in higher education institutions: a systematic literature review. *Discover Education*, 4(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00430-9>
- Suhaedi, W., Astuti, B. R. D., & Rakhmawati, I. (2022). Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Bumdes Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 3(1), 70–75. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i1.305>
- Sulistyo, M. E., Sutrisno, S., Widyaningrum, S., Rahutomo, F., Ramelan, A., Ibrahim, M. H., Pramono, S., Saputro, J. S., & Hariyono, J. (2023). Web-Based Health Service Management Information System Development With The Linear Sequential Model Method. *E3S Web of Conferences*, 465, 2066. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202346502066>
- Sunarya, M. H., Haq, A., Utami, N. P., Khairunnisa, N., & Putri, D. A. (2019). Progam Aplikasi Penerima dan Pengeluaran Kas Terintegrasi Pengelolaan Aset Tetap Berwujud Menggunakan PHP Pada Yayasan Pendidikan Bina Ilm (YPBI) Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(3). <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i3.288>
- Supriatna, A. D., Septiana, Y., & Renaldi, T. A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan pada Koperasi Pengayoman Intan Lapas Garut Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 19(2), 738–746. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.19-2.1204>
- Susanti, K. H. (2024). Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah di Era Digital dalam Pertumbuhan Berkelanjutan. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.62070/persya.v2i1.53>
- Triwiyanto, T., Kusumaningrum, D. E., & Sobri, A. Y. (2024). Hambatan Implementasi Sistem Manajemen Akuntabilitas Di Sekolah Dasar Negeri. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(2), 119–132. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i2.p119-132>
- Ula, M., & Hasbi, M. (2021). Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. *Sisfo Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(2). <https://doi.org/10.29103/sisfo.v5i2.6233>
- M., & Azhar, N. C. (2025). *Contextual ITSM Adoption Across Educational Levels: A University and a*



Secondary School in Jakarta.

- Wijaya, M. A., & Perdana, C. (2023). Perancangan Focus Group Discussion Sebagai Ruang Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.25157/jsig.v1i2.3206>
- Wiyono, B. S., Lilhaq, M. Z., Suharso, W., & Ramadha, F. N. (2024). Perancangan Dan Evaluasi Desain User Interface Prototype Aplikasi Manajemen Kandang PT XYZ. *Jutisi Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 13(2), 919. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v13i2.1883>